

NASKAH KHUTBAH JUMAT: MEWUJUDKAN KESATUAN UMAT MELALUI KALENDER HIJRIAH GLOBAL TUNGGAL

KHUTBAH I

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي جَعَلَ الشَّمْسَ ضِيَاءً وَالْقَمَرَ نُورًا وَقَدَّرَهُ مَنَازِلَ لِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِّينَ وَالْحِسَابَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ، فَيَا عِبَادَ اللَّهِ، أُوصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ

Jamaah Jumat yang dimuliakan Allah,

Marilah kita senantiasa meningkatkan ketakwaan kita kepada Allah SWT, menjalankan perintah-Nya, dan menjauhi larangan-Nya. Pada kesempatan yang mulia ini, khatib ingin mengajak jamaah sekalian merenungi sebuah nikmat besar yang sering kita lupakan, yakni nikmat waktu dan keteraturan alam semesta. Saat ini, umat Islam sedang bergerak menuju peradaban yang lebih terorganisir dengan penerapan Kalender Hijriah Global Tunggal (KHGT), sebuah ikhtiar untuk menyatukan hari-hari ibadah kita di seluruh penjuru dunia.

Ma'asyiral Muslimin Rahimakumullah,

Persoalan perbedaan hari raya dan awal Ramadan sering kali menjadi kebingungan di tengah umat. Padahal, Allah SWT telah memberikan isyarat dalam Al-Qur'an bahwa peredaran benda langit adalah dasar perhitungan yang pasti.

Allah SWT berfirman dalam Surah Yunus ayat 5:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ الشَّمْسَ ضِيَاءً وَالْقَمَرَ نُورًا وَقَدَّرَهُ مَنَازِلَ لِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِّينَ وَالْحِسَابَ

“Dialah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya, dan Dialah yang menetapkan tempat-tempat orbitnya, agar kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan (waktu).”

Tafsir Ringkas: Ayat ini menegaskan bahwa Allah menciptakan keteraturan kosmis bukan tanpa alasan. Hisab atau perhitungan astronomi adalah instrumen syar'i yang diberikan Allah agar manusia memiliki kepastian waktu. KHGT adalah wujud nyata dari pengamalan ayat ini, di mana kita tidak lagi bergantung pada keterbatasan pandangan mata manusia di satu lokasi, melainkan menggunakan kepastian ilmu pengetahuan yang menjangkau seluruh bola bumi.

Rasulullah SAW juga menekankan pentingnya kesatuan dalam beribadah. Dalam sebuah hadits shahih riwayat Imam Tirmidzi, beliau bersabda:

الصَّوْمُ يَوْمَ تَصُومُونَ وَالْفِطْرُ يَوْمَ تُفْطِرُونَ وَالْأَضْحَى يَوْمَ تُضْحُونَ

“Puasa itu adalah hari di mana kalian semua berpuasa, Idul Fitri adalah hari di mana kalian semua berhari raya fitri, dan Idul Adha adalah hari di mana kalian semua menyembelih kurban.” (HR. Tirmidzi, No. 697, Shahih)

Syarah: Hadits ini mengisyaratkan bahwa ibadah puasa dan hari raya sejatinya dilakukan secara bersama-sama sebagai satu kesatuan umat. KHGT hadir untuk mewujudkan pesan hadits ini secara global. Dengan menggunakan parameter global seperti Fajar di New Zealand sebagai batas pergantian hari dunia, kita memastikan bahwa ketika umat Islam di satu belahan bumi berpuasa, seluruh dunia pun berada dalam tanggal yang sama.

Ini bukan sekadar urusan astronomi, melainkan urusan *Ukhuwah Islamiyah*. Dengan satu kalender global, tidak ada lagi perbedaan antara negara-negara Muslim. Kita akan memulai Ramadan bersama, beridul fitri bersama, dan melaksanakan wukuf di Arafah dalam frekuensi waktu yang selaras.

Semoga Allah SWT membimbing hati kita untuk senantiasa mencari titik temu dalam kebaikan dan memudahkan kita menjalankan ibadah dengan penuh kepastian dan ketenangan.

بَارِكْ اللَّهُ لِيْ وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ وَنَفَعْنِيْ وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ. أَقُولُ قَوْلِيْ هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ
اللَّهُ لِيْ وَلَكُمْ فَاسْتَغْفِرُوهُ، إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

KHUTBAH II

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَثِيرًا كَمَا أَمَرَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ سَيِّدُ
الْبَشَرِ. صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ السَّادَةِ الْغُرَرِ. أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا اللَّهَ تَعَالَى وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ
أَمْرَكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ فِيهِ بِنَفْسِهِ وَتَتَى بِمَلَائِكَتِهِ الْمُسَبِّحَةِ بِقُدْسِهِ

Kembali khatib berwasiat untuk terus bertakwa. Sebagai ringkasan, Kalender Hijriah Global Tunggal adalah jalan menuju kemajuan peradaban Islam. Ia berbasis pada ilmu (*hisab*) dan bertujuan untuk persatuan (*ittihad*). Mari kita dukung upaya para ulama dan ahli astronomi kita dalam membawa umat ini keluar dari kebingungan penanggalan menuju kepastian yang mencerahkan.

Doa Penutup

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ. اللَّهُمَّ أَرِنَا الْحَقَّ حَقًّا وَارْزُقْنَا اتِّبَاعَهُ، وَأَرِنَا الْبَاطِلَ بَاطِلًا وَارْزُقْنَا اجْتِنَابَهُ.

Ya Allah, satukanlah hati kami dalam ketaatan, satukanlah langkah kami dalam beribadah kepada-Mu, dan jadikanlah kalender kami sebagai pemersatu umat-Mu di seluruh penjuru bumi.

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ. عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ. فَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُواهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ.